

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimental dengan spesifikasi tipe penelitian adalah *ex post facto field study*. Dalam penelitian ini tidak dilakukan manipulasi terhadap variabelnya karena subjek telah memiliki karakteristik variabel bebas, dalam penelitian ini adalah *social comparison* sebelum penelitian dilakukan. Peneliti tidak memanipulasi variabel bebas dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih dapat digeneralisasi dalam situasi sebenarnya.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Variabel tergantung : *Body Image*
- b. Variabel bebas : *Social Comparison*
- c. Variabel kontrol : Jenis Kelamin (Perempuan)

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Body Image*

Body image adalah penilaian, persepsi, dan perasaan yang dimiliki individu terhadap ukuran tubuh, bentuk tubuh, serta berat tubuh diri sendiri yang mengarah kepada penampilan fisik berupa penilaian positif atau negatif. *Body image* diukur dengan menggunakan skala *body image* yang disusun peneliti berdasarkan aspeknya, yaitu: Evaluasi penampilan (*Appearance Evaluation*), kepuasan terhadap bagian tubuh (*Body Area Satisfaction*), kecemasan menjadi gemuk (*Overweight Preocupation*), pengkategorian ukuran tubuh (*Self-classified Weight*). Tinggi rendahnya *body image* dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada skor hasil *body image*.

2. *Social Comparison*

Social comparison adalah perilaku subyektif remaja dalam membandingkan penampilan dirinya dengan orang lain yang dianggap lebih baik dalam lingkungannya dengan tujuan memperoleh penilaian yang lebih akurat mengenai dirinya dalam masyarakat. *Social comparison* diukur dengan menggunakan skala *social comparison* yang disusun peneliti berdasarkan aspeknya, yaitu: aspek pendapat (*opinion*), dan aspek kemampuan (*ability*).

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah perempuan. Perempuan adalah orang (manusia) yang mempunyai vagina, dapat menstruasi, melahirkan anak, dan menyusui.

D. Populasi dan Sampel

Dalam metode penelitian, kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian (Bungin, 2011). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah subyek dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Remaja dengan jenis kelamin perempuan, dengan rentang usia 18-22 tahun yang tergolong sebagai remaja akhir.
- b. Remaja perempuan yang tidak cacat secara fisik.
- c. Remaja perempuan yang berkelompok.

Dalam penelitian ini populasi berasal dari mahasiswi stambuk 2012 dan 2013 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, dengan jumlah populasi pada mahasiswi stambuk 2012 sebanyak 123 orang, dan stambuk 2013 berjumlah 105 orang.

Sedangkan sampel menurut Arikunto (2012) yaitu sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling berupa *sample random*. *Sample random* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memilih secara acak sampel penelitian dari populasi yang tersedia. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil sebesar 30% dari jumlah populasi, yakni sebanyak 70 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan pendekatan kuantitatif. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan langsung

oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Teknik pengumpulan data primer dengan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah dengan skala, yaitu skala yang mengukur *body image* dan skala yang mengukur *social comparison*.

a. Skala *Body Image*

Skala *body image* disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek *body image* menurut Cash & Pruzinsky (2012), yaitu:

- 1) Evaluasi penampilan (*Appearance Evaluation*)
- 2) Kepuasan terhadap bagian tubuh (*Body Area Satisfaction*)
- 3) Kecemasan menjadi gemuk (*Overweight Preoccupation*)
- 4) Pengkategorian ukuran tubuh (*Self-classified Weight*)

b. Skala *Social Comparison*

Skala *social comparison* disusun berdasarkan aspek-aspek *social comparison* menurut Festinger (dalam Permatasari, 2006), yaitu:

- 1) Pendapat (*opinion*)
- 2) Kemampuan (*ability*)

Skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert dalam pengukurannya. Skala Likert merupakan metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif ataupun negatif terhadap suatu pernyataan. Disini peneliti menggunakan 4 pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan membuat aitem-aitem yang

mendukung pernyataan (*favorable*) diberi skor 4-1 dan aitem yang tidak mendukung pernyataan (*unfavorable*) diberi skor 1-4.

Kriteria penilaian untuk aitem *favorable* berdasarkan skala likert ini adalah nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS). Sedangkan untuk aitem yang *unfavorable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

F. Validitas dan Realiabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Menurut Suryabrata (2005), validitas adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Data yang digunakan dalam sebuah penelitian haruslah merupakan data yang valid, yaitu data yang menunjukkan derajat ketepatan yang tinggi yang diartikan sebagai data yang tidak berbeda jauh antara apa keadaan yang sesungguhnya dengan apa yang diperoleh. Jadi, validitas tes pada dasarnya menunjuk kepada derajat fungsi mengukur suatu tes, atau derajat kecermatan ukurnya suatu tes (Suryabrata, 2005).

Untuk mengetahui internal konsistensi, maka model yang dipakai adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 18.0*.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat ukur tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda (Suryabrata, 2005). Ditambahkan olehnya bahwa, reliabilitas alat ukur yang juga menunjukkan derajat kekeliruan pengukuran tak dapat ditentukan dengan pasti, melainkan hanya dapat diestimasi.

Menurut Azwar (2005), instrument yang berbentuk esai atau skala Likert digunakan teknik *Alpha* dari Cronbach, dengan rumus:

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

α = koefisien reliabilitas

n = banyaknya bagian (potongan tes)

V_i = varians tes bagian I yang panjangnya tak ditentukan

V_t = varians skor total (perolehan)

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik. Alasannya adalah karena statistik merupakan cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis data penyelidikan yang berwujud angka-angka (Hadi, 1995).

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson. Menurut

Sudijono (dalam Irwandy, 2013), *product of the moment correlation* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi *Product Moment* dipilih dalam penelitian ini karena analisis ini bertujuan untuk membuktikan hubungan antara *social comparison* dengan *body image* pada remaja.

Adapun rumus untuk mencari *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

$\sum X$ = jumlah skor variabel X.

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y.

$\sum X^2$ = jumlah kuadran skor variabel X.

$\sum Y^2$ = jumlah kuadran skor variabel Y.

n = banyaknya bagian.